



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi liner ganda dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2016. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 adalah 143 perusahaan.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian maka menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif berikut ini:

1. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai studi formal, yaitu penelitian yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan, mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rincian mengenai sumber data, serta bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yaitu melihat pengaruh *corporate governance* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Berdasarkan pengumpulan data, penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan karena penelitian ini melakukan pengamatan pada laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014 sampai dengan 2016.
3. Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena data-data yang digunakan merupakan peristiwa yang telah terjadi pada tahun 2014 sampai dengan 2016, dan penulis tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.
4. Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap suatu aspek terutama pada obyek penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan pengaruh *corporate governance* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokkan ke dalam studi *cross sectional* yaitu penelitian yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan potret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu keadaan pada saat tertentu yakni peran mekanisme *corporate governance* terhadap pengaruh konservatisme pada reaksi pasar pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini lebih mementingkan keluasan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif karena ingin mengetahui sejauh mana sampel representatif dalam mewakili populasi dan mengetahui tingkat validitas sampel.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian berkondisi lapangan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, penelitian ini termasuk dalam tingkat "partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya" karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel tidak menyadari jalannya penelitian dan tidak akan mempengaruhi hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini diukur, diprediksi, atau sebaliknya dimonitor dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel bebas (Cooper and Schindler, 2017:65). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini *going concern* (OGC). Rahayu dan Pratiwi (2011) menyatakan bahwa opini *going concern* (GCAO) merupakan opini audit dengan paragraf penjas



mengenai pertimbangan auditor bahwa terdapat ketidakmampuan perusahaan atas kelangsungan hidup dalam menjalankan operasinya pada masa yang akan datang. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut menyebabkan efek pada variabel terikat atau dependen (Cooper & Pamela, 2017:46). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Kepemilikan Institusional (INT)

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen terhadap total jumlah saham yang beredar. Kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi terhadap seluruh modal saham perusahaan (Januarti, 2009).

$$INT = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial (MAN)

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen terhadap modal saham perusahaan (Januarti, 2009).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}}$$

Komisaris Independen (IND)

Keberadaan Komisaris Independen telah diatur Bursa Efek Jakarta melalui peraturan BEJ tanggal 1 Juli 2000. Dikemukakan bahwa perusahaan yang listed di Bursa harus mempunyai Komisaris Independen yang secara proporsional sama dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham yang minoritas (bukan controlling shareholders). Dalam peraturan ini, persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen adalah 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris independen dihitung dengan persentase komisaris independen dalam dewan komisaris (Chandra, 2013).

$$IND = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

Komite Audit (AUD)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance mengenai Komite Audit adalah: "Suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris dan dapat meminta kalangan luar dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Komite Audit". Dalam penelitian ini komite audit dalam penelitian ini diprosikan dengan jumlah komite audit dimana informasi tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut (Chandra, 2013):

$$AUD = \text{Jumlah Komite Audit Dalam Suatu Perusahaan}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Opini Audit Tahun Sebelumnya (OTS)

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima oleh perusahaan pada tahun sebelumnya. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy di mana 1 jika perusahaan diberi opini audit *going concern* tahun sebelumnya oleh auditor, dan 0 jika perusahaan tidak diberi opini *going concern* tahun sebelumnya (Januarti, 2009).

Debt Default (DD)

Debt default atau kegagalan membayar hutang didefinisikan sebagai kelalaian atau kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy di mana 1 = status *debt default*, 0 = tidak *debt default* untuk menunjukkan apakah perusahaan dalam keadaan *default* atau tidak sebelum pengeluaran opini audit

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Dependen	<i>Dummy</i>	OGC	Nominal	1 = Opini Going concern 0 = Non-opini going concern
2	Kepemilikan Manajerial	Independen	Persentase kepemilikan manajerial	MAN	Rasio	Persentase kepemilikan manajerial dalam desimal
3	Kepemilikan Institusional	Independen	Persentase kepemilikan institusional	INT	Rasio	Persentase kepemilikan institusional dalam desimal
4	Komisaris Independen	Independen	Rasio total komisaris independen dengan total dewan komisaris	IND	Rasio	Persentase komisaris independen dalam desimal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Komite Audit	Independen	Jumlah komite audit pada suatu perusahaan	AUD	Rasio	Jumlah anggota komite audit
6	Opini Audit Tahun Sebelumnya	Independen	<i>Dummy</i>	OTS	Nominal	1 = Opini Going concern 0 = Non-opini going concern
7	<i>Debt Default</i>	Independen	<i>Dummy</i>	DD	Nominal	1 = <i>Debt Default</i> 0 = Tidak <i>Debt Default</i>

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan data-data sekunder dari perusahaan manufaktur yang diperoleh dari IDX database. Data-data tersebut berupa persentase kepemilikan manajerial, persentase kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah komite audit diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari idx.co.id.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non probabilitas, dengan *purposive sampling*, yakni sampel nonprobabilitas yang memenuhi kriteria tertentu (Cooper and Schindler, 2017:79), sehingga sampel penelitian yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Adapun kriterianya adalah :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
- Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk periode 2014, 2015, dan 2016.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan (2014 s/d 2016).
- d. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diteliti dinyatakan dalam Rupiah.
- e. Perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016	143	143
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2014-2016	(22)	121
3	Perusahaan manufaktur yang delisting untuk periode 2014-2016	(2)	119
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(24)	95
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti	(10)	85
	Dikali 3 (2014-2016)	x 3	255

Sumber: Data Olahan

4. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauhmana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel dengan variabel independen. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, komisaris independen, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{OGC}{1 - OGC} = \alpha + \beta_1 INT + \beta_2 MAN + \beta_3 IND + \beta_4 AUD + \beta_5 OTS + \beta_6 DD + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- OGC = Opini Audit *Going Concern* (1 = opini *going concern* dan 0 = opini *non going concern*)
- INT = Persentase kepemilikan institusional suatu perusahaan
- MAN = Persentase kepemilikan manajer suatu perusahaan
- IND = Persentase komisaris independen
- AUD = Jumlah anggota komite audit
- OTS = Opini audit tahun sebelumnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- DD = *Debt Default*
- α = Konstanta
- β_{1-6} = koefisien regresi
- ϵ = error

a. Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H₀ harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2016: 328). Adanya pengurangan nilai antara nilai awal $-2\text{Log}L$ (initial $-2\text{Log}l$, *function*) dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Log *likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan Log *likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik (Januarti dan Setyarno, 2006).

b. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Hipotesis untuk menilai uji kelayakan model adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Jika nilai statistik Hosmer and *Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sebaliknya jika nilai *Lemeshow Goodness of Fit* kurang dari atau sama dengan 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2016:329).

c. Koefisien Determinansi (*Nagelkerke R Square*)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 dan 0. Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sedangkan semakin mendekati 0 maka model semakin tidak *goodness of fit*.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Apabila nilai koefisien korelasi antara variabel lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

besar dari 0.8, maka terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antara variabel lebih kecil dari 0.8, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

e. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi yang berfungsi memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit going concern oleh perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

